

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya sebagai instansi yang bergerak di bidang pendidikan memiliki visi yaitu menjadi perguruan tinggi pembelajaran unggul berbasis teknologi informasi, saat ini IIB Darmajaya memiliki 3 Fakultas yaitu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Fakultas Ilmu Komputer, Dan Fakultas Desain Hukum Dan Pariwisata.

Biro kemahasiswaan merupakan salah satu unit pelayanan mahasiswa yang ada di Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya di mana memiliki fungsi sebagai pelaksana dan penanggung jawab dari proses administrasi akademik dan kemahasiswaan seperti pemilihan mahasiswa berprestasi, penerimaan beasiswa, layanan organisasi kemahasiswaan, program minat bakat. Peran biro kemahasiswaan sangatlah penting, tugas biro kemahasiswaan salah satunya yaitu memberikan informasi seputar unit kegiatan mahasiswa, serta mengontrol segala kegiatan yang akan di laksanakan oleh mahasiswa dan juga sebagai penghubung antara mahasiswa dengan kampus IIB Darmajaya.

Selain beberapa hal yang di tuliskan di atas Biro Kemahasiswaan memiliki peran penting dalam pemenuhan administratif organisasi kemahasiswaan di sebuah perguruan tinggi atau institusi pendidikan. Tugas pokok dan fungsi biro kemahasiswaan antara lain;

- Menghimpun, menganalisis, dan mengevaluasi kegiatan organisasi kemahasiswaan dalam kampus;
- Menugaskan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan kemahasiswaan, baik di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional;
- Memberikan rekomendasi bagi mahasiswa calon penerima beasiswa dan kegiatan kemahasiswaan lainnya untuk mewakili institusi;
- Menyusun informasi di bidang kemahasiswaan dan alumni sebagai bahan penyusunan kebijakan pimpinan;
- Melakukan fungsi lain yang di berikan wakil rektor III bidang kemahasiswaan.

Guna untuk mencapai keberhasilan dalam organisasi yang sedang di jalankan setiap periodenya organisasi kemahasiswaan yang ada di kampus IIB Darmajaya wajib mengumpulkan KPI (Key Performance Indikator), proposal, dan Laporan Pertanggungjawaban. Namun sampai saat ini proses pengumpulan itu masih di lakukan secara

manual contohnya pelaporan kegiatan ketika suatu organisasi menjalankan program kerja di nilai masih belum efektif karena pelaporan tersebut hanya berbentuk hard sehingga data yang di dapat tidak terintegrasi dengan baik. Kemudian pada saat pengumpulan proposal dan laporan pertanggungjawaban biasanya organisasi kemahasiswaan masih menggunakan google form yang mana seperti kita ketahui bahwasannya gform memiliki batasan dalam pemrosesan data yang rumit. Selain itu juga ada keterbatasan dalam keamanan meskipun google form menyediakan beberapa opsi keamanan, beberapa organisasi atau pengguna mungkin memiliki kekhawatiran terkait privasi data, terutama jika data, terutama jika data yang di kumpulkan melibatkan informasi yang sangat sensitif.

Selain layanan Biro Kemahasiswaan juga memiliki suatu program yaitu minat bakat dimana program ini di rancang untuk mahasiswa baru agar dapat aktif mengikuti kegiatan dari biro kemahasiswaan salah satunya yaitu organisasi kemahasiswaan. Pada pelaksanaannya program minat dan bakat ini di bimbing oleh seorang mentor. Dalam penyelenggaraannya biro kemahasiswaan juga masih cukup banyak mengalami kesulitan baik saat pendaftaran kelas minat bakat dan pendaftaran mentor, hal ini pun sama penyebabnya karena prosesnya masih menggunakan cara yang manual dimana mahasiswa baru harus mendaftar melalui pengelola minat bakat dengan cara mengumpulkan krs (kartu rencana studi), kemudian pihak minat bakat melakukan verifikasi via gform, setelah itu baru mahasiswa dapat dinyatakan terdaftar, tidak hanya sampai sini ada hal lain yang juga menjadi kendala yaitu pada proses voting kelas, dimana para mentor harus menyortir satu persatu krs dari mahasiswa baru untuk dilihat waktu yang kosong agar mahasiswa baru tersebut bisa masuk terdaftar di dalam kelas yang telah di sediakan mengingat jumlah mentor yang hanya 10 orang sedangkan krs yang harus di sortir sebanyak kurang lebih 1000 mahasiswa baru di IIB Darmajaya. Hal ini tentunya cukup memakan waktu yang panjang dan kurang efisien karena mahasiswa baru harus mengantri untuk melakukan pendaftaran tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut perancangan sistem informasi layanan kemahasiswaan berbasis *website* sangat di butuhkan untuk membantu Biro Kemahasiswaan dalam melakukan proses layanan, sehingga dengan adanya *website* tersebut Biro Kemahasiswaan, Organisasi Kemahasiswaan, Calon Mentor minat bakat dan Mahasiswa baru yang akan mendaftarkan Program minat bakat dapat dengan mudah melakukan proses nya tanpa menghabiskan waktu yang cukup panjang. Sistem ini dibangun dengan berbasis web dikarenakan sangat mudah untuk diakses sehingga tidak perlu instal aplikasi seperti di *gawai* untuk membukanya, cukup membutuhkan jaringan internet sehingga dapat mengakses aplikasi melalui *browser* dan dapat

pula di akses selama 24 jam. Dengan dibangunnya sistem ini dapat mempermudah Biro Kemahasiswaan dan *user* untuk memperoleh layanan yang cepat dan tepat.

1.2 Ruang Lingkup Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di jelaskan di atas, maka dapat disimpulkan permasalahan yang ada yaitu;

1. Layanan Biro Kemahasiswaan meliputi laporan kegiatan orkem, laporan pertanggungjawaban, dan proposal.
2. Proses pendaftaran kelas minat bakat oleh mahasiswa baru.
3. Pendaftaran mentor minat bakat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah dengan di buatnya *website* layanan kemahasiswaan dapat membantu Biro Kemahasiswaan dalam melakukan pelayanan kepada mahasiswa?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu “pembuatan *website* layanan kemahasiswaan diharapkan dapat membantu Biro Kemahasiswaan dalam melakukan pelayanan kepada mahasiswa”

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Membantu mempermudah Biro Kemahasiswaan dalam melakukan proses pelayanan administrasi
2. Membantu mempermudah organisasi kemahasiswaan melakukan pelaporan kegiatan berbasis online dengan menggunakan *website* yang akan di rancang
3. Membantu mempermudah mahasiswa baru dalam melakukan proses pendaftaran perkuliahan minat bakat
4. Membantu Biro Kemahasiswaan dalam proses seleksi mentor minat dan bakat
5. Mengimplementasikan metode *rational unified process (rup)* dalam pembuatan *website* layanan kemahasiswaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan proposal ini di bagi menjadi dalam 5 (lima) bab, dengan sistematika sebagai berikut.

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, ruang lingkup masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini berisi mengenai definisi, konsep dan beberapa literatur yang berkaitan dengan penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang metode yang di gunakan, tahapan penelitian yang dilakukan.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan terkait hasil-hasil penelitian

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini menyimpulkan hasil dari penelitian guna mengetahui apakah sistem yang di ajukan dapat menjadi jawaban dari rumusan masalah yang telah di sampaikan

6. Daftar Pustaka